

PELATIHAN PEMBUATAN RISOLES JANTUNG PISANG GUNA MENINGKATKAN UMKM DI DUSUN BENDOMUNGAL DAN BARENG

Agus Hayafudin¹⁾, M. Guntur Ramadhan²⁾, Mohamad Riski Andriansyah³⁾, Ahmad Fuad Fadhol⁴⁾,
Muhammad Zunan Fanani⁵⁾, Pankrasius Kuda Weruin⁶⁾, Rachma Eka Wahyuningsih⁷⁾,

Santi Masrurroh⁸⁾

¹Fakultas Teknik, Universitas Maarif Hasyim Latif,
email: agus_hayafudin@student.umaha.ac.id

²Fakultas Teknik, Universitas Maarif Hasyim Latif,
email: m_guntur_ramadhan@student.umaha.ac.id

³Fakultas Teknik, Universitas Maarif Hasyim Latif,
email: mohamad_riski_andriansyah@student.umaha.ac.id

⁴Fakultas Teknik, Universitas Maarif Hasyim Latif,
email: ahmad_fuad_fadhol@student.umaha.ac.id

⁵Fakultas Hukum, Universitas Maarif Hasyim Latif,
email: muhammad_zunan_fanani@student.umaha.ac.id

⁶Fakultas Teknik, Universitas Maarif Hasyim Latif,
email: pankrasius_kuda_weruin@student.umaha.ac.id

⁷Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Maarif Hasyim Latif,
email: rachma_eka_wahyuningsih@student.umaha.ac.id

⁸Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Maarif Hasyim Latif,
email: santi_masrurroh@student.umaha.ac.id

Abstrak

Dusun Bendomungal dan dusun Bareng berada di desa Sidorejo kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. Desa Sidorejo sudah memiliki program tersendiri untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, diantaranya dengan mengupayakan warganya untuk mulai mengenal Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Pada dusun Bendomungal dan dusun Bareng belum terdapat warga yang berwirausaha karena rendahnya tingkat kesadaran dan pengetahuan akan UMKM, rata-rata masyarakatnya hanya mengandalkan gaji hasil kerja dari pabrik. Hal ini yang menjadi dasar untuk membuat program kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelatihan pembuatan risoles jantung pisang guna meningkatkan UMKM di dusun Bendomungal dan Bareng. Program pengabdian kepada masyarakat ini masuk pada skema kegiatan KKN mahasiswa Universitas Maarif Hasyim Latif (UMAHA). Pemilihan produk risoles jantung pisang karena produk jajanan ini paling banyak digemari dari segala tingkat usia mulai anak-anak sampai dewasa, disamping itu memiliki manfaat kesehatan yang banyak. Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 1 (satu) minggu pada pertengahan bulan Agustus tahun 2019. Program pengabdian masyarakat dilakukan dalam 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Inti pelaksanaan yaitu memberikan sosialisasi tentang pengetahuan UMKM, cara membuat produk, cara mengemas produk, menentukan harga sebuah produk, cara pemasaran, sampai manfaat utama dari jantung pisang bagi kesehatan, dan praktek pembuatan risoles jantung pisang. Hasil setelah pelaksanaan program dengan adanya sosialisasi UMKM mengubah pola pikir warga setempat yang awalnya tidak peduli dengan UMKM menjadi sadar akan pentingnya UMKM, bahwa dengan adanya UMKM perekonomian dusun bisa lebih meningkat. Setelah dilakukan praktek pembuatan risoles jantung pisang membuat warga mulai tertarik dan termotivasi untuk membuka usaha mengambil peluang yang ada.

Kata Kunci: Risoles, Jantung pisang, UMKM, Bendomungal, Bareng

Abstract

Bendomungal Hamlet and Bareng Hamlet are in Sidorejo Village, Krian Subdistrict, Sidoarjo Regency. Sidorejo village already has its own program to improve the community's economy,

including by trying to get its citizens to get to know Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). In Bendomungal and Bareng sub-villages, there are no entrepreneurial residents due to the low level of awareness and knowledge of MSMEs, on average the people only rely on factory work salaries. This is the basis for making a program of community service activities through training in making banana heart risoles to improve MSMEs in Bendomungal and Bareng hamlets. This community service program is included in the scheme of Student Community Service activities of Maarif Hasyim Latif University (UMAHA). The choice of banana heart risoles because these snacks are the most popular products of all ages from children to adults, besides having many health benefits. The community service program is carried out for 1 (one) week in the middle of August 2019. The community service program is carried out in 3 stages, namely the preparation phase, the implementation stage, and the final stage. The core of the implementation is to provide socialization about MSME knowledge, how to make products, how to package products, determine the price of a product, how to market, to the main benefits of banana heart for health, and the practice of making banana heart risoles. The results after the implementation of the program with the introduction of MSMEs changed the mindset of local residents who initially did not care about MSMEs becoming aware of the importance of MSMEs, that with the existence of MSMEs the hamlet economy could be further improved. After the practice of making banana heart risoles, people began to be interested and motivated to open businesses to take the opportunities that exist.

Keywords: *Risoles, Banana Heart, UMKM, Bendomungal, Bareng*

1. PENDAHULUAN

Dusun Bendomungal dan dusun Bareng berada di desa Sidorejo kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. Desa Sidorejo sudah memiliki program tersendiri untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, diantaranya dengan mengupayakan warganya untuk mulai mengenal Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Program UMKM yang sudah mulai berjalan yaitu budidaya lele, produksi tempe, dan usaha dagang toko kelontong, tetapi program ini belum terlaksana pada semua dusun di desa Sidorejo. Program ini terlaksana pada dusun yang warganya memiliki tingkat kesadaran dan minat tinggi akan pentingnya UMKM guna peningkatan perekonomian masyarakat, mereka berani memulai dan mencoba membuka usaha. Pada dusun Bendomungal dan dusun Bareng belum terdapat warga yang berwirausaha karena rendahnya tingkat kesadaran dan pengetahuan akan UMKM, rata-rata masyarakatnya hanya mengandalkan gaji hasil kerja dari pabrik, melihat letak dusun memang dikelilingi oleh perusahaan industri besar.

Hal ini mendorong kami untuk membuat program kegiatan pengabdian masyarakat yang memberikan wawasan agar dapat

menambah kesadaran warga tentang pentingnya UMKM guna meningkatkan perekonomian masyarakat. Program pengabdian kepada masyarakat ini masuk pada skema kegiatan KKN mahasiswa Universitas Maarif Hasyim Latif (UMAHA).

Mahasiswa KKN UMAHA memilih memberikan pelatihan tentang pembuatan risoles jantung pisang kepada ibu-ibu warga dusun Bendomungan dan dusun Bareng sebagai awal pengenalan pembuatan produk yang layak jual untuk memulai kegiatan usaha. Pemilihan produk risoles jantung pisang karena produk jajanan ini paling banyak digemari dari segala tingkat usia mulai anak-anak sampai dewasa. Disamping itu manfaat kesehatan yang banyak diperoleh dari jantung pisang yaitu dapat menyembuhkan infeksi, melawan radikal bebas, membuat siklus menstruasi lebih lancar, meningkatkan suplai ASI, mengurangi kecemasan dan meningkatkan mood, menjaga saluran pencernaan, menjaga kesehatan jantung, mengatasi diabetes dan anemia, mengatasi pembesaran prostat jinak, dan mencegah gangguan saraf.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program pelatihan pembuatan risoles jantung pisang guna meningkatkan UMKM

yaitu dengan cara sosialisai dan praktek. Sosialisasi UMKM diberikan untuk memperkenalkan warga tentang UMKM bagaimana peluang dan cara yang baik dalam menjalankan suatu usaha di dusun Bendomugal dan dusun Bareng. Letak dusun yang berada di area pabrik atau indusrti yang sebagian banyak warganya sebagai konsumen, dan juga jalan alternatif yang dilalui banyak orang selain warga lokal, hal ini merupakan peluang pasar. Praktek yang diberikan yaitu pelatihan pembuatan “Risoles Jantung Pisang” sebagai produk untuk mengawali usaha. Diharapkan dengan adanya program ini dapat memotivasi dan menginovasi warga dusun Bendomungal dan dusun Bareng agar bisa mengambil peluang dalam sebuah usaha.

2. METODE

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 1 (satu) minggu pada pertengahan bulan Agustus tahun 2019 di dusun Bendomungal dan dusun Bareng desa Sidorejo kecamatan Krian kabupaten Sidoarjo. Program pengabdian masyarakat dilakukan dalam 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

Berikut ini adalah tahap program kegiatan pengabdian kepada masyarakat pelatihan pembuatan risoles jantung pisang guna meningkatkan UMKM di dusun Bedomungal dan dusun Bareng kecamatan Krian kabupaten Sidoarjo :

1. Tahap Persiapan
 - a) Observasi lapangan, indentifikasi masalah dan kebutuhan masyarakat dusun Bendomungal dan Bareng dalam peningkatan perekonomian sejalan dengan program desa yang sudah ada.
 - b) Pembuatan jadwal, menyusun jadwal kegiatan sosialisasi dan praktek pelatihan.
 - c) Persiapan alat, pembelian dan penyediaan alat serta bahan-bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan risoles jantung pisang.

2. Tahap Pelaksanaan
 - a) Sosialisasi, memberikan sosialisasi kepada warga tentang pengetahuan UMKM, cara membuat produk, cara mengemas produk, menentukan harga sebuah produk, cara pemasaran, sampai manfaat utama dari jantung pisang bagi kesehatan.
 - b) Praktek, pelaksanaan praktek membuat risoles jantung pisang.
3. Tahap Akhir
 - a) Promosi dan Pemasaran, mengenalkan dan memasarkan produk ke kantin dan warung yang berada di sekitar pabrik, selain itu memasarkan di kedai makanan yang dibuat oleh desa sebagai upaya pengembangan UMKM di desa Sidorejo terletak di lapangan desa Sidorejo.

Target pelaksanaan kegiatan ini adalah :

1. Warga mulai tertarik dan termotivasi untuk membuka usaha mengambil peluang yang ada.
2. Peningkatan UMKM di dusun Bendomungal dan Bareng, dengan dibukanya jenis usaha pangan baru.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan sosialisasi dan praktek pembuatan risoles jantung pisang yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UMAHA dilaksanakan menjadi 2 sesi, yaitu sesi pertama di dusun Bendomungal, dan sesi kedua di dusun Bareng. Pelaksanaan di dusun Bendomungal pada hari Rabu tanggal 14 Agustus 2019 dan di dusun Bareng pada hari Jumat tanggal 23 Agustus 2019. Mahasiswa mengundang dan mengumpulkan ibu-ibu dan remaja putri warga dusun Bendomungal dan dusun Bareng. Kegiatan berjalan dan diikuti oleh Ibu Kepala Dusun, Ibu RW, Ibu RT dan ibu-ibu serta remaja putri warga dusun Bendomungal dan dusun Bareng.

Sosialisasi UMKM diberikan kepada warga oleh mahasiswa KKN UMAHA tentang pengetahuan UMKM, cara membuat produk, cara mengemas produk, menentukan harga sebuah produk, cara pemasaran, sampai

manfaat utama dari jantung pisang bagi kesehatan. Manfaat kesehatan yang diperoleh dari jantung pisang yaitu dapat menyembuhkan infeksi, melawan radikal bebas, membuat siklus menstruasi lebih lancar, meningkatkan suplai ASI, mengurangi kecemasan dan meningkatkan mood, menjaga saluran pencernaan, menjaga kesehatan jantung, mengatasi diabetes dan anemia, mengatasi pembesaran prostat jinak, dan mencegah gangguan saraf.

Praktek pembuatan risoles jantung pisang dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 1. Bahan risoles jantung pisang

Bahan-bahan	Jumlah
Jantung pisang	2 buah
Telur	1 butir
Kulit risoles	Secukupnya
Masako	Secukupnya
Gula	Secukupnya
Garam	Secukupnya
Bawang putih	2 buah
Kemiri	3 butir
Cabe Merah	8 buah
Tepung Panir	

Langkah langkah membuat :



Gambar 1. Rebus jantung sampai matang, setelah itu cuci bersih kemudian tiriskan dan peras agar airnya hilang.



Gambar 2. Suir jantung pisang lalu potong menjadi kecil, berikan secukupnya masako dan gula.



Gambar 3. Tumbuk cabe, kemiri, bawang putih dan beri secukupnya garam kemudian tumis dengan minyak. Masukkan bumbu cabe lalu kuning telur kemudian jantung pisang masak hingga layu.



Gambar 4. Untuk kulit risoles pakai yang sudah jadi



Gambar 5. Masukkan jantung pisang kemudian gulung beri olesan putih telur



Gambar 6. Celupkan kembali ke putih telur dan beri tepung panir.



Gambar 7. Goreng sampai matang

Setelah selesai sosialisasi Pembuatan Risoles Jantung Pisang, semua peserta mendapat bingkisan dalam bentuk produk jadi dan tampilan produk agar menjadi inspirasi dan memotivasi warga untuk membuat usaha memanfaatkan peluang dengan modal minim tetapi mendapat laba

besar dan untuk meningkatkan SDM agar mendapat penghasilan meskipun menjadi ibu rumah tangga hingga seorang pelajar.

Berkumpulnya ibu-ibu dan remaja putri dusun Bendomungal dan dusun Bareng menyadari bahwa begitu besarnya peluang usahayang ada. Dengan Rangkaian program ini kami berharap agar warga dusun Bendomungal dan dusun Bareng agar lebih aktif dan inovatif dalam memanfaatkan peluang membuka usaha mikro.



Gambar 8. Sosialisasi UMKM dusun Bendomungal



Gambar 9. Sosialisasi UMKM dusun Bareng



Gambar 10. Praktek pembuatan risoles jantung pisang



Gambar 11. Bentuk kemasan risoles jantung pisang yang siap dipasarkan

4. KESIMPULAN

Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program pelatihan pembuatan risoles jantung pingsang di dusun Bendomungal dan dusun Bareng desa Sidorejo kecamatan Krian kabupaten Sidoarjo, maka dapat kami simpulkan :

1. Dengan adanya sosialisasi UMKM mengubah pola pikir warga setempat yang awalnya tidak peduli dengan UMKM menjadi sadar akan pentingnya UMKM, bahwa dengan adanya UMKM perekonomian dusun bisa lebih meningkat.
2. Setelah dilakukan praktek pembuatan risoles jantung pisang membuat warga mulai tertarik dan termotivasi untuk membuka usaha mengambil peluang yang ada.

Kami sebagai pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat di dusun Bendomungal dan dusun Bareng selalu mengevaluasi dan melakukan pembekalan serta persiapan dengan baik, sehingga hasil program kerja yang dilaksanakan tercapai dengan sangat baik. Kedepan diharapkan terdapat peningkatan UMKM di dusun Bendomungal dan Bareng, dengan dibukanya jenis usaha pangan baru.

5. REFERENSI

- Dewi, Santi Riana, Maulida Agustin, and Farhan April Nurcahyo. "Inovasi Dan Peningkatan Nilai Jual Produk Hasil Umkm Melalui Pelatihan Pembuatan Bolu Kukus Berkarakter." KAIBON ABHINAYA: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT 1.1 (2019): 35-41.
- Khoiriyah, Rizqiyatul, and Moh Imron. "Upaya Peningkatan Produksi Alen-Alen Sebagai Produk Unggulan Kabupaten Trenggalek Melalui Pelatihan dan Pemanfaatan Mesin Produksi Berdaya Guna." Celebes Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 1.2 (2019).
- Rohartati, Sri, and Eri Subekti. "PELATIHAN PEMBUATAN KRIPIK ANEKA RASA UNTUK MENINGKATKAN UMKM DI DESA CIRANJANG KECAMATAN CIRANJANG KABUPATEN CIANJUR." BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 1.3 (2020): 143-149
- Setyorini, Christina Tri, and Dewi Susilowati. "Pendampingan UMKM Batik Dalam Mengoptimalkan Nilai Tambah UMKM Melalui Pelatihan Pembuatan Motif Batik Khas Purbalingga." Darma Sabha Cendekia 1.1 (2019): 54-61.